

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan desain observasional deskriptif (non-eksperimental) dengan metode pengumpulan data retrospektif dari rekam medis pasien.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Data penelitian diambil di Instalasi Rekam Medik RS X di Kota Yogyakarta, pada bulan April hingga Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pediatri dengan ISPA yang menjalani rawat jalan di RS X Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2024.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pasien pediatri dengan ISPA yang mendapatkan terapi antibiotik di RS X Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2024 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang di diagnosa infeksi saluran pernapasan atas meliputi faringitis, tonsillitis, dan otitis media oleh dokter
- 2) Pasien anak usia 0 hingga <10 tahun yang mendapatkan terapi antibiotik
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap, khususnya pada data variabel penelitian (usia, jenis kelamin, berat badan pasien, penyakit penyerta, diagnosa penyakit, nama obat, dan dosis obat)

2) Pasien dengan infeksi lain

c. Perhitungan jumlah atau besar sampel dilakukan menggunakan rumus *Lemeshow* (1997), sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 Pq}{e^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

Z= Nilai normal sesuai simpangan yang telah ditentukan

P= Peluang benar 50%

Q= Peluang kesalahan 50%

e= Batas kesalahan yang dapat diukur (10%)

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Menurut perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 96 sampel. Sampel dilakukan penambahan sebesar 10% untuk meminimalkan kemungkinan *drop out* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 96 + 10\% = 106 \text{ sampel}$$

sehingga, sampel yang akan diambil yaitu sebesar 106 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan antibiotik yang diberikan kepada pasien di RS X Yogyakarta.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan antibiotik yang diukur dengan beberapa indikator (tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis).

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

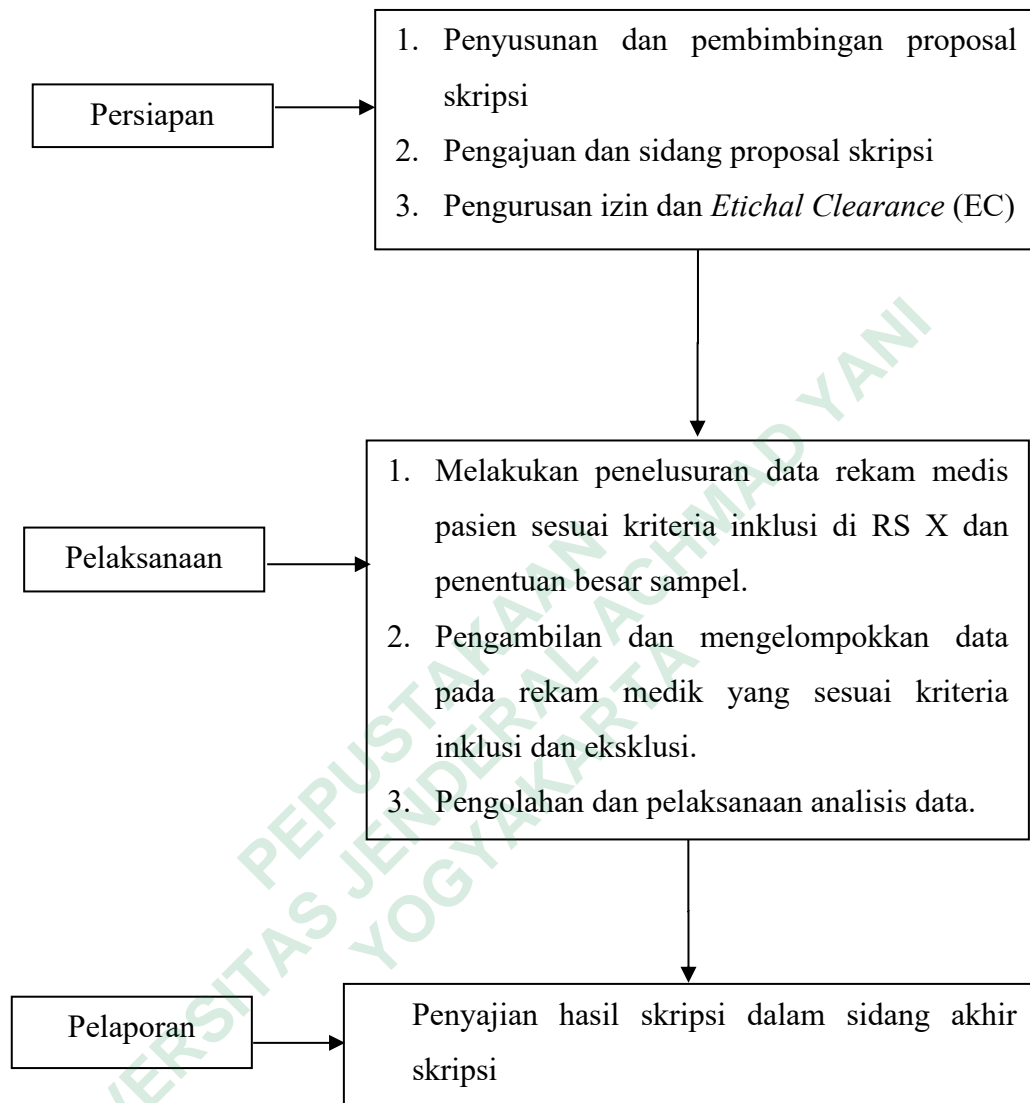
No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Kategori Ukur	Skala Ukur
1.	Karakteristik Pasien	Usia	Usia adalah lamanya hidup seseorang yang dilihat dari tanggal dan tahun lahir.	1. <5 tahun 2. 5 hingga <10 tahun	Nominal
		Jenis kelamin	Karakteristik biologis untuk mengidentifikasi gender pasien.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
		Penyakit Penyerta	Kondisi medis lain yang muncul bersamaan selain ISPA (otitis media, faringitis, rhinosinusitis dan tonsilitis).	1. Ada 2. Tidak Ada	Nominal
		Diagnosa ISPA	Penyakit yang telah ditetapkan berdasarkan diagnosa dari dokter yang dilihat dari data rekam medik pasien.	1. Otitis Media 2. Faringitis 3. Tonsilitis	Nominal
2.	Profil Penggunaan Antibiotik	Golongan antibiotik	Penggunaan antibiotik diklasifikasikan berdasarkan golongan antibiotik.	1. Makrolida 2. Penisilin 3. Sefalosporin	Nominal
		Nama Antibiotik	Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien ISPA	1. Amoksisilin 2. Amoksisilin Klavulanat 3. Azitromisin 4. Sefadroksil 5. Sefiksim	Nominal
		Jenis Terapi	Jenis terapi antibiotik yang diberikan pada pasien.	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
3.	Evaluasi Penggunaan Antibiotik	Tepat Indikasi	Penilaian atau penentuan pemberian antibiotik dilakukan untuk pasien yang terdiagnosa ISPA sesuai dengan <i>Pharmacotherapy Handbook Twelve</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Kategori Ukur	Skala Ukur
			<i>Edition Tahun 2023 dan website drugs.com tanpa melihat jenis antibiotik.</i>		
		Tepat Pasien	Pemberian obat antibiotik sesuai dengan kondisi medis pasien berdasarkan <i>website drugs.com</i> dan kontraindikasi (hipersensitivitas)	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
		Tepat Obat	Melakukan perbandingan antibiotik pada standar terapi pasien terdiagnosa ISPA dengan antibiotik yang diberikan kepada pasien berdasarkan rekam medik sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik dan <i>Pharmacotherapy Handbook Twelve Edition Tahun 2023.</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
		Tepat Dosis	Kesesuaian dosis obat yang diberikan kepada pasien berdasarkan rekam medik sesuai dengan pedoman menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik dan Pedoman dosis untuk pediatri menurut IDAI 2016 yang dihitung berdasarkan berat badan pasien dengan rumus <i>Clark</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Kategori Ukur	Skala Ukur
4.	Rasionalitas		Penggunaan antibiotik dikatakan rasional apabila memenuhi semua 4 kriteria tepat (tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis)	1. Rasional 2. Tidak Rasional	Nominal

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA

F. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada studi ini adalah catatan rekam medik pasien, pedoman yang digunakan meliputi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik, IDAI 2016, *website drugs.com*, *Pharmacotherapy Handbook Twelve Edition* Tahun 2023, laptop, alat tulis, form pengumpulan data, dan program statistik terkomputerisasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data pasien yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengisi formulir yang telah disediakan berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Karakteristik pasien: usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, diagnosis ISPA
- b. Profil penggunaan antibiotik: golongan antibiotik, nama antibiotik, jenis terapi
- c. Evaluasi penggunaan antibiotik: tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis dan tepat obat
- d. Rasionalitas: rasional dan tidak rasional. Penggunaan antibiotik dikatakan rasional apabila memenuhi semua 4 kriteria tepat.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori diatas dikelola menggunakan *software* analisis statistik terkomputerisasi. Tahap pengolahan data menurut (Sofwatillah *et al.*, 2024) adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*: Memeriksa kembali semua data yang sudah dikumpulkan dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan agar kualitas data menjadi lebih baik.
- b. *Coding*: Memberikan kode angka pada data yang memiliki beberapa kategori, agar lebih mudah dianalisis.
- c. *Entry*: Memasukkan data ke dalam komputer sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.

- d. *Cleaning*: Mengecek dan memperbaiki kesalahan dalam data yang sudah dimasukkan, misalnya dengan melihat frekuensi kemunculan tiap variabel.
- e. *Tabulating*: Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dianalisis dan disimpulkan.

2. Analisis Data

Data dalam studi ini diolah menggunakan analisis univariat yang bersifat deskriptif untuk mengetahui distribusi karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, diagnosis ISPA) profil penggunaan antibiotik (golongan, nama, dan jenis terapi) dan evaluasi rasionalitas penggunaan obat. Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik dilakukan dengan perhitungan persentase menggunakan rumus:

- a. Kategori Tepat

$$\text{Kategori tepat} = \frac{\text{Jumlah kategori yang sesuai}}{\text{Total subjek penelitian}} \times 100$$

- b. Rasionalitas Obat

$$\text{Rasionalitas Obat} = \frac{\text{Jumlah kasus yang rasional}}{\text{Total subjek penelitian}} \times 100$$